

**ANALISIS USAHATANI DAN NILAI TAMBAH BUAH KOPI  
ROBUSTA DI KELURAHAN SUKOREJO KECAMATAN  
PAGAR ALAM UTARA KOTA PAGAR ALAM**

**Oleh**

**RIZKI RAMADHANI**



**FAKULTAS PERTANIAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG**

**2022**

**ANALISIS USAHATANI DAN NILAI TAMBAH BUAH KOPI  
ROBUSTA DI KELURAHAN SUKOREJO KECAMATAN  
PAGAR ALAM UTARA KOTA PAGAR ALAM**

**Oleh**

**RIZKI RAMADHANI**

**SKRIPSI**

**sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS**

**FAKULTAS PERTANIAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG**

**2022**

***Motto:***

***Kesulitan adalah ujian terbaik untuk menunjukkan kualitas diri yang sebenarnya.***

***Skripsi ini saya persembahkan kepada:***

***Ayahanda Rudi Rusidi dan bunda Rosiana yang selalunya mendukung dan selalu berada di titik sekarang ini, dan tak pernah letih berdoaserta memberikan dukungan.***

***Adik tersayang dan terbaik M. Syawal dan Nadia Septiana, serta teman-teman dan kerabat keluarga sekalian yang selalunya membanggakan.***

***Almamater tercinta.***

## RINGKASAN

**RIZKI RAMADHANI.** Analisis Usahatani dan Nilai Tambah Buah Kopi Robusta di Kelurahan Sukorejo Kecamatan Pagar Alam Utara Kota Pagar Alam. (dibimbing oleh **RAFEAH ABUBAKAR** dan **PURI PRATAMI ARDINA NINGRUM**).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui usahatani kopi robusta di Kelurahan Sukorejo Kecamatan Pagar Alam Utara dan untuk mengetahui berapa besar nilai tambah buah kopi robusta menjadi kopi bubuk. Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Sukorejo Kecamatan Pagar Alam Utara Kota Pagar Alam pada bulan November sampai dengan Januari 2022. Metode penelitian yang digunakan adalah *survey*. Metode penarikan contoh yang digunakan adalah metode *purposive sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi, data primer dan data sekunder. Metode pengolahan data yang digunakan ialah editing, coding, tabulating dan analisis data kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengolahan buah kopi menjadi bubuk kopi robusta memberikan nilai tambah dan keuntungan sesuai tujuan usaha. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui Usahatani kopi robusta yang memproduksi bubuk kopi robusta. Besarnya nilai tambah yang diperoleh dari perhitungan pengolahan buah kopi menjadi bubuk kopi robusta sebesar Rp. 4.855/kg dengan rasio nilai tambah sebesar 0,21% yang diperoleh dari nilai output dalam proses pengolahan buah kopi menjadi kopi bubuk dan keuntungan yang diperoleh sebesar Rp. 3.745/kg untuk setiap proses produksi dengan bahan baku buah kopi sebanyak 500 kg.

## SUMMARY

**RIZKI RAMADHANI.** Analysis of Farming and Added Value of Robusta Coffee Fruits in Sukorejo Village, North PagarAlam District, PagarAlam City. (supervised by **RAFEAH ABUBAKAR** and **PURI PRATAMI ARDINA NINGRUM**)

This study aims to determinate the robusta coffee farming in Sukorejo sub-district, Pagar alam Utara distric and to find out how much addede value of robusta coffee berries to ground coffee. This research was carried out in Sukorejo Village, Pagar Alam District, Pagar Alam City from November to January 2022. The research method used was a survey. The sampling method used is the purposive sampling method. Data collection methods used are observation, interviews, documentation, primary data and secondary data. The data procesing method used are editing, coding, tabulation and qualitative data analysis.

The results of this study indicate that processing coffee cherries into robusta coffee powder provides added value and benefits according to business objectives. This research was conducted to determine coffee farming which produces robusta coffee powder. The amount of added value obtained from the calculation of processing coffee cherries into robusta coffee powder is Rp. 4.855/kg with a value added ratio of 0.21% obtained from the output value in the process of processing coffee cherries into ground coffee and the profit obtained is Rp. 3.745/kg for each production process with 500 kg of coffee fruit as raw materials

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ANALISIS USAHATANI DAN NILAI TAMBAH BUAH KOPI  
ROBUSTA DI KELURAHAN SUKOREJO KECAMATAN  
PAGAR ALAM UTARA KOTA PAGAR ALAM**

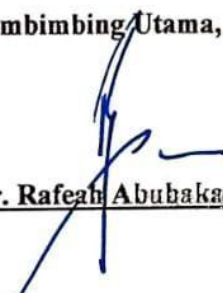
Oleh

**RIZKI RAMADHANI**

412017002

Telah dipertahankan pada ujian 22 April 2022

Pembimbing Utama,

  
(Ir. Rafeah Abubakar, M.Si.)

Pembimbing Pendamping,

  
(Puri Pratami Ardina Ningrum, S.P., M.Si.)

Palembang, 10 Mei 2022

Dekan

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang



  
(Ir. Rosmiah, M.Si.)

NIDN/NBM. 0003056411/913811

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rizki Ramadhani  
Tempat/Tanggal Lahir : Pendopo, 26 Januari 1998  
Nim : 412017002  
Program Studi : Agribisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hal kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan penerbit yang bersangkutan.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 15 April 2022



  
(Rizki Ramadhani)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Analisis Usahatani Dan Nilai Tambah Buah kopi Robusta Di Kelurahan Sukorejo Kecamatan Pagar Alam Utara Kota Pagar Alam” yang merupakan salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam penyusunan Skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik berupa do‘a, bimbingan petunjuk, saran dan masukan khususnya dari pembimbing, **Ir. Rafeah Abubakar, M.Si.** selaku pembimbing utama dan **Puri Pratami Ardina Ningrum, S.P., M.Si.** selaku pembimbing pendamping.

Penulis menyadari bahwa di dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk ini penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua amal kita, Aamiin.

Palembang, April 2022

Penulis



## **RIWAYAT HIDUP**

**RIZKI RAMADHAN** dilahirkan di Pendopo pada tanggal 26 Januari 1998, merupakan anak pertamadari Ayahanda Rudi Rusidi dan Ibunda Rosiana.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan pada Tahun 2010 di SD N 04 Talang Ubi, Sekolah Menengah Pertama Tahun 2013 di SMP YKPP Pendopo, Sekolah Menengah Atas tahun 2016 di SMA N 01 Talang Ubi. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2017 Program Studi Agribisnis.

Pada Bulan Juli sampai Agustus 2020 penulis mengikuti kegiatan Program Kuliah Kerja Lapangan / Magang di PT. Suryabumi Agrolanggeng Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.

Pada Bulan Januari sampai Maret 2021 penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 55 di Kelurahan 13 Ulu Kecamatan Seberang Ulu II Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan

Pada Bulan November 2021 penulis melaksanakan penelitian tentang Analisis Usahatani dan Nilai Tambah Buah Kopi Robusta di Kelurahan Sukorejo Kecamatan Pagar Alam Utara Kota Pagar Alam.

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN .....	viii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	4
1.3. Tujuan dan Manfaat .....	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1. Penelitian Terdahulu yang Sejenis .....	5
2.2. Landasan Teori.....	9
2.2.1. Gambaran Umum Tanaman Kopi .....	9
2.2.2. Konsepsi Usahatani.....	13
2.2.3. Konsepsi Produksi.....	14
2.2.4. Konsepsi Modal Usaha .....	16
2.2.5. Konsepsi Tenaga Kerja .....	17
2.2.6. Konsepsi Nilai Tambah.....	19
2.3. Model Pendekatan.....	21
2.4. Batasan Penelitian dan Operasional Variabel .....	22
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN.....	23
3.1. Tempat dan Waktu .....	23
3.2. Metode Penelitian.....	23
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	23
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	24
3.5. Metode Pengolahan dan Analisis Data .....	25
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	28
4.1. Hasil Penelitian .....	28
4.1.1 Karateristik Responden Usaha Petani kopi .....	28

Usahatani Kopi Robusta Di Kelurahan Sukorejo....	28
Nilai Tambah Buah Kopi Menjadi Kopi Bubuk Robusta.....	29
4.2. Pembahasan Penelitian .....	32
Usahatani Kopi Robusta Di Kelurahan Sukorejo	
Kecamatan Pagar Alam Utara .....	36
Nilai Tambah Buah Kopi Menjadi Kopi Bubuk	
Robusta .....	37
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	39
5.1. Kesimpulan.....	39
5.2. Saran .....	39
DAFTAR PUSTAKA .....	40
LAMPIRAN.....	44

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Kajian Terhadap Penelitian Terdahulu yang Sejenis .....	8
2. Format Perhitungan Nilai Tambah Metode Hayami .....	19
3. Kerangka Perhitungan Nilai Tambah Metode Hayami Untuk Pengusaha.....	27
4. Upah pekerja produksi kopi bubuk robusta .....	33
5. Perhitungan nilai tambah buah kopi menjadi kopi bubuk robusta.....	33
6. Input yang digunakan dan Output yang dihasilkan dalam 1 kali proses.....	35
7. Upah pekerja usahatani kopi robusta .....	35

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramatik Analisis Usahatani Dan Nilai Tambah Biji Kopi Robusta Di Kelurahan Sukorejo Kecamatan Pagar Alam Utara Kota Pagar Alam .....	21

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Kota Pagaralam .....	44
2. Identitas Responden .....	45
2. Perhitungan Nilai Tambah Buah kopi Menjadi Bubuk Kopi Robusta	45
3. Dokumentasi .....	52
4. Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	55

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Kopi merupakan salah satu hasil komoditi perkebunan yang memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi di antara tanaman perkebunan lainnya dan berperan penting sebagai sumber devisa negara. Kopi tidak hanya berperan penting sebagai sumber devisa melainkan juga merupakan sumber penghasilan bagi tidak kurang dari satu setengah juta jiwa petani kopi di Indonesia (Rahardjo, 2012). Tanaman kopi (*Coffea spp.*) merupakan komoditas ekspor unggulan yang dikembangkan di

Indonesia karena mempunyai nilai ekonomis yang relatif tinggi di pasaran dunia. Permintaan kopi Indonesia dari waktu ke waktu terus meningkat karena seperti Kopi Robusta mempunyai keunggulan bentuk yang cukup kuat serta Kopi Arabica mempunyai karakteristik cita rasa yang unik dan ekselen (Afriliana, 2018).

Sekitar 90% hasil produksi kopi di Indonesia berasal dari perkebunan kopi rakyat. Beberapa faktor yang mempengaruhi kestabilan hasil produksi perkebunan kopi rakyat diantaranya faktor kebiasaan petani, faktor ekonomi, dan faktor keamanan lingkungan. Belum adanya pemetaan sentra penghasil kopi yang menggambarkan karakteristik dari masing-masing daerah dan kurangnya penyuluhan (edukasi) dalam mengatasi hama penyakit tanaman kopi menjadi salah satu penyebab produksi kopi hasil perkebunan rakyat belum banyak di ekspor. Kopi termasuk kelompok tanaman semak belukar dengan *genus Coffea* (Panggabean, 2011).

Meningkatkan mutu kopi harus diikuti dengan penyebaran informasi teknologi budidaya dan cara pengolahan yang benar sehingga petani bisa memahami dan menerapkannya. Dengan menerapkan teknologi tersebut, petani bukan hanya menghasilkan kopi yang bermutu baik, tetapi juga mendapatkan produksi dan pendapatan yang lebih tinggi (Najiyati dan Danarti, 1997). Bagi petani, kopi bukan hanya sekedar minuman segar dan berkhasiat, tetapi juga memiliki arti ekonomi yang cukup penting. Sejak puluhan tahun yang lalu, kopi telah menjadi sumber pendapatan bagi para petani. Namun kurangnya asosiasi petani kopi atau forum bersama komunitas kelompok tani di Indonesia menjadi

salah satu faktor tidak langsung penyebab rendahnya harga jual kopi dan kurangnya penyuluhan (edukasi) dalam pemeliharaan tanaman kopi yang baik dan menjadi salah satu penyebab produksi kopi hasil perkebunan rakyat belum banyak di ekspor (Panggabean, 2011).

Sumatera Utara telah diketahui sebagai salah satu Provinsi penghasil kopi terbesar kedua di Sumatera. Tepatnya di sebuah daerah penghasil kopi jenis robusta di Dataran Tinggi Besemah yang mencakup beberapa kabupaten, seperti Lahat, Muara Enim, Pagar Alam, dan Empat Lawang. Dari puluhan ribu hektar perkebunan kopi inilah terhimpun sebesar 139.754 ton atau setara 30% dari keseluruhan produksi kopi nasional pada tahun 2015 (Wulandari, 2018). Pengusahaan kopi di Sumatera Utara seluruhnya diusahakan oleh rakyat, dengan jumlah petani sekitar 205.075 petani. Kelompok petani kopi ini mayoritas lebih suka menjual dalam bentuk bahan baku (hulu) yaitu biji kering (*coffee beans*) sebagai komoditas ekspor dibandingkan melakukan pengolahan lanjutan (hilir) (Bappeda Sumsel, 2016).

Kelurahan Sukorejo, Kecamatan Pagar Alam Utara termasuk dalam wilayah Kota Pagar Alam yang sebagian besar wilayahnya merupakan dataran tinggi dengan keadaan alam yang mendukung perkembangan pertanian sehingga Kelurahan Sukorejo dikenal sebagai pusat sentra produksi tanaman-tanaman hortikultura dan hias serta perkebunan untuk memenuhi kebutuhan pasar Kota Pagar Alam, Provinsi Sumatera Utara, nasional bahkan eksportir. Kelurahan Sukorejo terkenal sebagai daerah penghasil berbagai buah-buahan, dan mata pencaharian penduduk yang terutama adalah usaha pertanian, hasil hortikultura dan perkebunan rakyat. Usaha pertanian yang dimaksud salah satunya adalah usaha perkebunan kopi (BPS Kota Pagar Alam, 2019).

Petani di Kelurahan Sukorejo pada umumnya mengusahakan tanaman kopi secara bersamaan antara kopi Robusta dan Arabika. Permasalahan yang dihadapi umumnya biaya produksi yang tinggi dan pengolahan setelah panen yang belum baik. Tanaman kopi Robusta 40 % mendominasi lahan-lahan yang cocok budidaya kopi Arabika (Rubiyo, dkk., 2005). Berdasarkan data dari Dinas Perkebunan Kota Pagar Alam diketahui bahwa pertumbuhan luas lahan kopi



meningkat yaitu luas lahan terkecil pada tahun 2013 seluas 503 Ha dengan persentase 17%, sedangkan luas lahan terbesar pada tahun 2016 seluas 941 Ha dengan persentase 22%. Selanjutnya juga diketahui bahwa pertumbuhan luas lahan kopi meningkat yaitu luas lahan terkecil pada tahun 2013 seluas 4.766,62 ton dengan persentase 16%, sedangkan luas lahan terbesar pada tahun 2016 seluas 7.485,85 ton dengan persentase 25% (BPS Kota Pagar Alam, 2019).

Selain permasalahan dalam produktivitas, petani kopi juga menghadapi permasalahan dalam pengolahan pascapanen. Petani sering kali tidak tahu bagaimana cara mengolah kopi yang berkualitas, sehingga tidak dapat meningkatkan nilai tambah dari kopi tersebut. Ada berbagai cara untuk mengolah buah kopi agar memunculkan rasa spesifik dari setiap kopi. Rasa spesifik yang dihasilkan kopi berbeda tidak hanya berdasarkan cara pengolahan buah kopi, juga daerah dari mana kopi tersebut berasal. Ketidaktahuan petani dalam pengolahan kopi agar memiliki nilai tambah tinggi mengakibatkan harga jual kopi yang diterima petani rendah (Wardani, 2017).

Hasil wawancara peneliti dengan Harsono (petani kopi di Kota Pagaralam) menjelaskan bahwa harga kopi di daerah penelitian yang dijual oleh petani langsung yaitu berupa buah kopi Robusta seharga Rp. 9.000 per kg. Untuk kopi biji yang sudah mengalami proses pengolahan dijual dengan harga Rp. 18.000 per kg. Sedangkan kopi bubuk yang sudah mengalami proses pengolahan dan pengemasan dijual dengan harga sebesar Rp. 48.000 per kg. Oleh karena itu peneliti ingin melihat berapa besar nilai tambah yang dihasil dari tiap proses pengolahan mulai dari buah kopi yang diolah menjadi kopi biji dan kopi biji yang diolah menjadi kopi bubuk (Wawancara, tanggal 4 Juni 2021).

Hal yang melatar belakangi penelitian ini layak untuk dilakukan karena sebagian petani di Kelurahan Sukorejo belum mengetahui bagaimana cara mengolah kopi yang berkualitas, sehingga tidak dapat meningkatkan nilai tambah dari kopi tersebut. Maka dari itu peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **„Analisis Usahatani dan Nilai Tambah Buah kopi Robusta di Kelurahan Sukorejo Kecamatan Pagar Alam Utara Kota Pagar Alam”**.